

ABSTRACT

DWI WAHYUDI. Faculty of Agriculture. The 17th August University, Samarinda. Effect of Fertilizer Rabbit and Cow Urine Urine on Growth and Yield Plant curly chili (*Capsicum annuum* L.). (Supervised by Akas Pinarigan Sujalu and Noor Jannah).

This study aims to utilize liquid fertilizer rabbit urine and cow urine as a fertilizer curly chili plant so as to increase growth and yield of chilli plants curl. This research was conducted in March and July 2014 starting from preparation until the last data retrieval. The place of implementation will be done in Purwodadi, Village Lempake, District of North Samarinda. This research is compiled in a Completely Randomized Design (CRD) with a 3x4 factorial analysis, each repeated 6 times. Experiments were performed using polybags as many as 72 pieces.

Results from this study are fertilizing rabbit urine were significantly different for all variables except the variable age observations of flowering and harvesting. The best treatment is achieved by concentration of 5 ml. Cow urine fertilizer application significantly different with all the variables except the variable age observations of flowering and harvesting. The best treatment is achieved by a concentration of 10 ml. Interaction between urine fertilizer rabbit and cow urine no significant effect on all variables observation.

ABSTRAK

DWI WAHYUDI. Pengaruh Pemberian Pupuk Urine Kelinci dan Urine Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai keriting (*Capsicum annuum* L.). (Dibimbing oleh Akas Pinarigan Sujalu dan Noor Jannah).

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan pupuk cair urine kelinci dan urine sapi sebagai pupuk tanam cabe keriting sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabe keriting.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2014 terhitung sejak persiapan lokasi hingga pengambilan data terakhir. Tempat pelaksanaan akan dilakukan di Desa Purwodadi, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan analisis Faktorial 3x4, masing-masing diulang sebanyak 6 kali. Percobaan dilakukan dengan menggunakan polibag sebanyak 72 buah.

Hasil dari penelitian ini adalah pemberian pupuk urine kelinci berbeda nyata terhadap semua variabel pengamatan kecuali pada variabel umur berbunga dan umur panen. Perlakuan terbaik dicapai oleh konsentrasi 5 ml. Pemberian pupuk urine sapi berbeda nyata terhadap semua variabel pengamatan kecuali pada variabel umur berbunga dan umur panen. Perlakuan terbaik dicapai oleh konsentrasi 10 ml. Interaksi antara pupuk urine kelinci dan urine sapi berbeda tidak nyata terhadap semua variabel pengamatan.